

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan wilayah di suatu daerah memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintahan, pengembangan wilayah dan lain-lain. Mobilisasi kegiatan-kegiatan tersebut sangat tergantung pada sarana transportasi. Jembatan merupakan sarana transportasi jalan raya yang sangat penting untuk menghubungkan suatu daerah yang sulit dijangkau karena adanya rintangan misalnya laut, danau, sungai, rawa, lembah, jurang, dan rel kereta api sehingga ruas jalan yang terputus karena adanya rintangan tersebut dapat ditempuh dengan mudah dan hanya memakan waktu yang lebih singkat.

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu daerah di provinsi Sumatera Selatan yang sedang berkembang sehingga perlu meningkatkan sarana dan prasarana di daerah tersebut. Jembatan Sungai Air Laham Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan dibangun kembali karena jembatan yang telah ada terdahulu telah mengalami kerusakan yang cukup serius.

Jembatan ini merupakan salah satu prasarana transportasi yang sangat penting dalam mendukung kegiatan perekonomian di daerah tersebut dikarenakan jembatan ini menghubungkan ruas jalan Desa Kemalajaya menuju ke Desa Gunung Meraksa, maka pemerintah dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Ogan Komering Ulu menilai sangat penting untuk membangun kembali jembatan Sungai Air Laham dengan menggunakan jembatan rangka baja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pembangunan jembatan Air Laham ini diantaranya:

1. Membuka dan menghubungkan Desa Kemalajaya dan Desa Gunung Meraksa.
2. Melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana transportasi sebagai pendukung pembangunan wilayah tersebut sehingga dapat lebih dikembangkan berbagai

potensi di wilayah tersebut seperti pariwisata, pertambangan, pertanian, perkebunan, dan lain-lain.

3. Mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan suatu daerah atas sarana transportasi untuk saat sekarang dan masa yang akan datang.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pembangunan jembatan Air Laham ini diantaranya:

1. Untuk memperlancar arus lalu lintas maupun distribusi barang sehingga diharapkan mampu meningkatkan percepatan pembangunan dari berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat setempat.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang dihubungkan oleh jembatan Air Laham ini.

1.3 Perumusan Masalah

Ruang lingkup dari perumusan masalah dalam perencanaan ini penulis akan merencanakan jembatan pada Sungai Air Laham Kabupaten Ogan Komering Ulu yang akan menghubungkan Desa Kemalajaya ke Desa Gunung Meraksa. Adapun perumusan masalah dalam perencanaan ini antara lain:

1. Berapa hasil dari perhitungan struktur bangunan atas dan struktur bangunan bawah dari perencanaan jembatan Sungai Air Laham sehingga sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan?
2. Berapa dimensi bangunan atas dan bangunan bawah yang akan dipakai pada jembatan rangka baja Sungai Air Laham agar dapat menahan beban yang ada?
3. Berapa lama waktu pengerjaan dan berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan jembatan rangka baja Sungai Air Laham?

1.4 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul Tugas Akhir diatas yaitu Perencanaan Jembatan Rangka Baja Sungai Air Laham Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan, maka penyusun membatasi permasalahan hanya pada teori-teori aplikasi

jembatan terutama perhitungan untuk konstruksi bangunan atas/bawah serta dokumen tender dan Anggaran Biaya sebagai berikut:

1. Perhitungan bangunan atas meliputi : perhitungan pelat lantai kendaraan, pipa sandaran, trotoar, gelagar melintang, ikatan angin atas/bawah, dan rangka utama.
2. Perhitungan bangunan bawah meliputi : perhitungan perletakan (elastomer), pelat injak, dinding sayap, abutmen, oprit jembatan, dan pondasi tiang pancang.
3. Perhitungan biaya meliputi : perhitungan analisa harga satuan pekerjaan, volume pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB), *Net Work Planning* (NWP), barchat dan kurva “S”.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal tugas akhir ini, penyusun membagi beberapa kerangka yang disusun sesuai bab per bab dengan tujuan masalah yang hendak diuraikan lebih terarah dan mudah diikuti, secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang penyusunan Tugas Akhir, tujuan, manfaat, perumusan masalah, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum perencanaan yang akan dilakukan serta rumus-rumus yang akan dipakai pada Tugas Akhir.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI JEMBATAN

Dalam bab ini berisikan tentang perhitungan konstruksi bangunan atas dan bangunan bawah.

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Dalam bab ini berisikan tentang dokumen tender dan anggaran biaya antara lain spesifikasi/rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), NWP, dan kurva “s”.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang beberapa kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil analisa.